

# **Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang**

**Suciyati<sup>1</sup>✉ & Inanny Mukhlishina<sup>2</sup>**

Prodi PGSD, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

✉ E-mail: [suciyati712@gmail.com](mailto:suciyati712@gmail.com)

---

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa kelas IV SDN Landungsari 1, bagaimana hasil Belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVB SDN Landungsari 1 Kota Malang yang berjumlah 32 orang siswa. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling Jenuh. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang. Dalam penelitian ini sikap disiplin siswa akan diamati dari sebelum pembelajaran di mulai, ketika pembelajaran berlangsung, dan ketika pembelajaran berakhir. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang 100% sudah sangat bagus. tingkat hasil belajar siswa, diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang untuk 29 orang siswa mendapat skor akhir 78-91 (baik sekali) dengan presentase 92,5% dan untuk 3 orang siswa mendapat skor akhir 64-77 (baik) dengan presentasi 7,5% . dan untuk penerapan kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah diterapkan dalam pembelajaran Guru menggunakan metode, taktik, dan teknik tersendiri dalam menyampaikan nilai-nilai kedisiplinan pada materi pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami dan mempraktekkan kedisiplinan yang diajarkan.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran; *Paired Storytelling*; Kemampuan Bercerita.

## **Abstract**

*The purpose of this research is to find out how the discipline of fourth grade students at SDN Landungsari 1 is, how is the learning outcomes of fourth grade students at SDN Landungsari 1, and how the influence of discipline on fourth grade students' learning outcomes at SDN Landungsari 1. This research method uses descriptive quantitative research. The population in this study were all students of class IVB SDN Landungsari 1 Malang City, totaling 32 students. The sampling technique used in this study is the saturated sampling technique. This research was conducted in three stages, namely: Observation, Interview, and Documentation. The results of this study indicate that student discipline in learning activities is very influential to improve the learning outcomes of fourth grade students at SDN Landungsari 1 Malang City. In this study, students' discipline attitudes will be observed from before learning begins, when learning takes place, and when learning ends. The conclusion of this study is that the discipline of fourth grade students at SDN Landungsari 1 Malang City is 100% very good. the level of student learning outcomes, it is known that in class IV at SDN Landungsari 1 Malang City for 29 students got a final score of 78-91 (very good) with a percentage of 92.5% and for 3 students got a final score of 64-77 (good) with a presentation of 7.5%. and for the application of discipline to improve student learning outcomes, it has been applied in learning. Teachers use separate methods, tactics, and techniques in conveying disciplinary values to learning materials that aim to make it easier for students to understand and practice the discipline being taught.*

**Keyword:** Learning Model; Paired storytelling; storytelling abilities.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia yang tidak akan pernah bisa dilewatkan. Secara umum manusia memahami tujuan pendidikan untuk mengarahkan manusia agar berpengetahuan, cerdas, berdaya, serta mempunyai wawasan, kemampuan dan pembentukan karakter dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi terciptanya sebuah kehidupan yang maju bagi suatu bangsa sekaligus terbangunnya peradaban suatu bangsa.

Sebagaimana dijelaskan Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 adalah: Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut, tentunya banyak sekali hal-hal yang bisa mempengaruhinya, baik itu dari unsur lembaga pendidikan, sekolah, siswa maupun lingkungan di mana siswa menempuh pendidikan. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu masalah kedisiplinan siswa itu sendiri. Seringkali para siswa mengabaikan kedisiplinan ketika berada di sekolah terutama ketika berada di dalam kelas.

Menurut Rusmono (2017) mengungkapkan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah

siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri 2017, h. 18). Sedangkan Susanto (2013) juga berpendapat, hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan teori tersebut salah satu aspek eksternal yang terdapat dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah kedisiplinan.

Daryanto (2013) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah

ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan hasil belajar siswa. Menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri pada peserta didik, maka peserta didik tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, sebaliknya apabila peserta didik belum mampu menerapkan sikap kedisiplinan seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang baik.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan kedisiplinan dan hasil belajar yang pernah diteliti. Pertama, penelitian ini pernah dilakukan oleh Umawaroh, dkk pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa". Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Dayamurni tahun pelajaran 2014/2015. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ira Desiyantina pada tahun 2015 dengan judul "Hubungan Antara Disiplin dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS". Hasil dari analisis data dan uji hipotesis (1) ada hubungan yang positif antara antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS, koefisien korelasi 0,820 (2) ada hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar IPS, koefisien korelasi 0,824 (3) ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar IPS, koefisien korelasi sebesar 0,862 dan F hitung sebesar 42,91.

Berdasarkan data penelitian di SDN Landungsari 1. Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru kelas yakni ibu Yuli dan observasi tampak bahwa kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Landungsari 1 sudah bagus. Guru dalam menerapkan sikap disiplin siswa juga berkerja sama dengan para orang tua atau wali siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuli sikap disiplin peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Saat berada di sekolah, guru adalah sebagai pengendali siswa. Dan untuk mengembangkan perilaku disiplin yang baik guru harus mampu membuat perencanaan yang didalamnya mencakup aturan, prosedur dan konsekuensi yang diperoleh jika melanggar aturan, serta tahu bagaimana menyikapi setiap masalah yang timbul. Subyek lain yang berpengaruh terhadap perilaku siswa yang tidak disiplin ketika berada di rumah adalah orang tua. Orang tua adalah figur utama yang menjadi panutan seorang anak atau siswa dalam keluarga. Dan proses belajar anak yang pertama kali adalah dari orang tuanya baik pada kemampuan akademik maupun pengembangan kemampuan sosial. Setelah anak memasuki bangku sekolah barulah mereka belajar lebih mengenai bagaimana bersosialisasi dengan orang banyak dan lebih mengembangkan pengetahuan mereka dengan tetap diarahkan oleh orang tua.

Mengingat bagaimana pentingnya sikap kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya akan sangat menarik apabila dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa kelas IV SDN Landungsari 1, bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1, dan bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1.

Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di SDN Landungsari 1 belum ada yang meneliti dan dirasa penting untuk dilakukan penelitian khususnya melalui kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar. Guru dalam menerapkan kedisiplinan pada siswa mencontohkan hal yang baik tidak hanya sekedar memerintah dan melarang.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun tempat dan waktu penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri Landungsari 1 Kota Malang yang berada di Jl. Tiro Rahayu No. 72, Rt. 5, Rw. 2, Dusun Bendungan, Kelurahan Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2022.

Populasi dan sampel atau sasaran penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru dan siswa merupakan informan / pelaku utama dalam pelaksanaan penerapan kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV. Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa informan tersebutlah yang dapat memberikan data yang jelas, valid, dan akurat dalam proses penerapan kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus merupakan dimana semua anggota populasi dijadikan sampel". Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 32 siswa

Sumber data dalam penelitian dibagi dua yaitu, data primer dan data skunder dimana jenis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari data primer dimana data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sumber data dari penelitian ini adalah Guru dan Siswa. Lalu, data sekunder dari penelitian ini didukung dari dokumen sekolah yang berkaitan dengan penerapan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data nya yaitu menggunakan 3 teknik pengumpulan data: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Dimana observasi dilaksanakan pada kelas IV serta dilingkungan sekolah, lalu wawancara dilaksanakan bersama Guru dan Siswa dan Dokumentasi berupa RPP.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan Kementrian Pendidikan Nasioanal tahun 2010, Disiplin merupakan Patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku menjadi salah satu ukuran tingkat kedisiplinan dari seseorang, dalam hal ini khususnya siswa. Siswa yang disiplin tentunya selalu menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Sikap disiplin dari seorang siswa akan bermanfaat bagi siswa tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai bekal pada saat masuk dunia kerja. Seorang siswa yang disiplin juga akan lebih dihargai baik oleh para guru maupun oleh siswa-siswa lainnya. Adapun penjelasan mengenai bagaimana penerapan kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar sebagai berikut;

**Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang**

**Kedisiplinan Siswa kelas IV SDN Landungsari 1.**

Hurlock (2013:82) disiplin berasal dari kata yang sama dengan disciple yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan siswa merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar siswa perilaku moral yang disetujui secara bersama oleh kelompoknya.

Kedisiplinan pada dasarnya merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Siswa yang disiplin karena kesadaran dirinya akan berhasil dalam pemerolehan hasil belajarnya. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin dan kerap melanggar ketentuan sekolah akan terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Daryanto (2013:145) mengklasifikasikan indikator-indikator kedisiplinan pada jenjang kelas 4 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Indikator kedisiplinan

No	Indikator Kedisiplinan	Nilai
1.	Menyelesaikan tugas pada waktunya	136-160
2.	Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik	136-160
3.	Selalu mengajak teman menjaga ketertiban	136-160
4.	Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung	136-160
5.	Berpakaian sopan dan rapi	136-160
6.	Mematuhi aturan sekolah	136-160

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang Dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan kategori statistik (Sundayana, 2015:11) sebagai berikut:

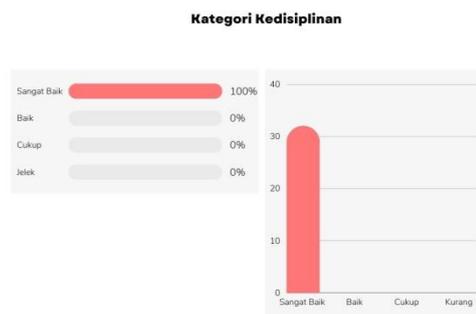
- Kategori Sangat Baik : 136-160
- Kategori Baik : 112-136
- Kategori Cukup : 88-112
- Kategori Jelek : 64-88

Untuk mengetahui kategori kedisiplinan siswa Kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Kategori indikator kedisiplinan siswa

No	Kategori	Frekuensi	presentase
1.	Sangat baik	32	100%
2.	Baik	0	0
3.	Cukup	0	0
4.	Jelek	0	0
Total		32	100%

Berdasarkan data dalam tabel 2 distribusi kategori kedisiplinan siswa, dapat disajikan pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Diagram kategori kedisiplinan siswa

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang untuk semua indikator kedisiplinan siswa mendapatkan nilai 136-160 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa

kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang 100% sudah sangat bagus.

### **Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Landungsari 1.**

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Prinsip-prinsip belajar dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:42-50) yaitu:

#### 1) Perhatian dan Motivasi

Kegiatan belajar akan terjadi jika ada perhatian. Apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa maka perhatian terhadap pelajaran akan timbul. Motivasi juga penting dalam pembelajaran. Motivasi sebagai penggerak aktivitas seseorang, motivasi dapat datang dari diri sendiri, dapat juga datang dari orang lain, seperti guru dan orang tua.

#### 2) Keaktifan

Keaktifan diperlukan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Belajar hanya mungkin terjadi apabila ada siswa yang aktif.

#### 3) Keterlibatan Langsung

Belajar harus dilakukan sendiri oleh siswa. Guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah. Belajar yang paling baik apabila belajar melalui pengalaman langsung. Melalui pengalaman langsung siswa akan terlibat dan bertanggungjawab pada hasilnya.

#### 4) Pengulangan

Pengulangan belajar sangat penting dilakukan agar daya-daya tersebut menjadi sempurna, seperti diibaratkan pisau yang diasah terus menerus maka akan menjadi semakin tajam.

#### 5) Tantangan

Siswa selama pembelajaran akan menemui hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajarnya. Tujuan belajar akan tercapai dengan baik, apabila siswa dapat mengatasi hambatan tersebut., dibutuhkan bahan belajar yang menantang.

#### 6) Balikan dan Penguatan

Siswa akan belajar dengan bersungguhsungguh untuk mendapatkan nilai yang baik. Siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi saat mereka mendapatkan nilai yang baik. Hal tersebut disebut penguatan positif.

#### 7) Perbedaan Individual

Setiap siswa mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Mereka merupakan individual unik, artinya tidak ada dua orang yang sama persis. guru perlu memperhatikan perbedaan yang dimiliki individu di dalam pembelajaran, karena perbedaan tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang diperoleh dari pengerjaan soal evaluasi pada pembelajaran Tematik Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, SubTema 1 “Lingkungan Tempat Tinggalku” , Pembelajaran 3. Pada pembelajaran tematik ini terdapat 3 muatan pembelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKN. Dalam pembelajaran tematik tema 8, subtema 1 ini peneliti menyusun sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan terjun langsung ke kelas untuk mengajarkan RPP yang telah disusun tersebut.

Widoyoko (2014-144) menentukan perhitungan kategori dalam penentuan hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 3.** Kategori penilaian hasil belajar

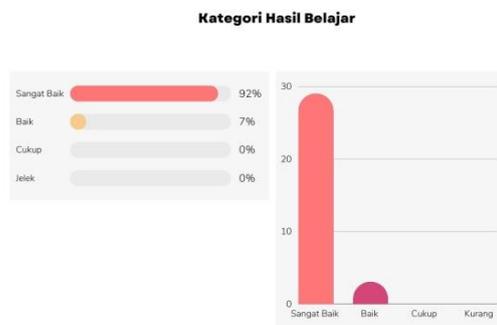
Skor Akhir	Klasifikasi
78-91	Baik sekali
64-77	Baik
50-63	Cukup
36-49	Kurang

Untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.** Distribusi tingkat hasil belajar

Klasifikasi	Skor akhir	Frekuensi	Presentase
Baik sekali	78-91	29	92,5 %
Baik	64-77	3	7,5 %
Cukup	50-63	0	0
Kurang	36-49	0	0
Total		32	100 %

Berdasarkan data dalam tabel distribusi tingkat hasil belajar siswa di atas dapat disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Diagram kategori hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang untuk 29 orang siswa mendapat skor akhir 78-91 (baik sekali) dengan presentase 92,5% dan untuk 3 orang siswa mendapat skor akhir 64-77 (baik) dengan presentasi 7,5% .

## Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas IV SDN Landungsari 1

Kedisiplinan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar. Penerapan kedisiplinan dilakukan dengan memberikan cerminan tingkah laku terhadap nilai-nilai kedisiplinan yang akan ditanamkan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada guru. Hasil wawancara akan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5 .** Hasil wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sikap disiplin peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar?	Sangat berpengaruh sekali. sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat juga. Disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan penuh sukacita/bersyukur. Spesifiknya yaitu orang yang berdisiplin belajar akan belajar tanpa paksaan dan sadar untuk belajar dan belajar
2	Bagaimana penerapan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru di SDN Landungsari 1 ini ?	Penerapan kedisiplinan dimulai sejak awal siswa memasuki gerbang sekolah, para guru juga harus memiliki besik ilmu agama dan kedisiplinan yang kuat, karena begitu pentingnya peran seorang guru sehingga guru

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
		menjadi panutan bagi siswa-siswinya. Sehingga untuk menerapkan sikap kedisiplinan di setiap pembelajaran guru juga harus mencerminkan nilai-nilai kedisiplinan tersebut terlebih dahulu dan jika ada guru yang tidak disiplin tentunya akan diberikan sanksi tersendiri begitupun dengan para siswa.
3	Bagaimana cara Ibu menerapkan sikap kedisiplinan dalam pembelajaran?	Ketika proses pembelajaran berlangsung saya menggunakan beberapa metode untuk menerapkan kedisiplinan, seperti melalui cerita-cerita yang mendidik dan ketika proses pembelajaran selesai saya mengajak anak-anak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama.
4	Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan atau membiasakan peserta didik terhadap sikap disiplin?	Upaya kita dalam membiasakan peserta didik terhadap sikap disiplin itu, selalu berkerja sama dengan para orang tua atau wali dari peserta didik, memberikan motivasi sebelum dan sesudah proses pembelajaran, serta dorongan terhadap siswa agar terus disiplin dan semangat dalam belajar, serta juga dengan memberikan penguatan baik yang bersifat positif.
5	Apakah ibu menerapkan kedisiplinan juga mengaitkan dengan pembelajaran?	Iyaaa, tentunya. Pastinya saya selalu menerapkan kedisiplinan dengan pembelajaran sehari-hari. Seperti pada saat sebelum memulai pembelajaran saya terlebih dahulu

memetakan SK, KD yang kemudian saya masukan nilai-nilai kedisiplinan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Biasanya nilai-nilai kedisiplinan ini saya terapkan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada pembelajaran. Sepeti dalam kegiatan inti saya mengajak mereka untuk mempraktekkannya dalam kegiatan pembelajarn, melalui beberapa metode yang saya gunakan dalam pebelajaran seperti kerja kelompok, pemberian tugas mandiri dan sebagainya guna menanamkan nilai-nilai karakter tersebut.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada saat peneliti melakukan observasi di SDN Landungsari 1 Kota Malang peneliti melihat bahwa guru dan siswa menunjukkan kedisiplinanya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Guru juga menggunakan metode, taktik, dan teknik tersendiri dalam menyampaikan nilainilai kedisiplinan pada materi pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami dan mempraktekkan kedisiplinan yang diajarkan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang dapat disimpulkan bahwa bahwa kedisiplinan siswa kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang 100% sudah sangat bagus. tingkat hasil belajar siswa, diketahui bahwa pada kelas IV di SDN Landungsari 1 Kota Malang untuk 29 orang siswa mendapat skor akhir 78-91 (baik

sekali) dengan presentase 92,5% dan untuk 3 orang siswa mendapat skor akhir 64-77 (baik) dengan presentasi 7,5% . dan untuk penerapan kedisiplinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah diterapkan dalam pembelajaran Guru menggunakan metode, taktik, dan teknik tersendiri dalam menyampaikan nilai-nilai kedisiplinan pada materi pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami dan mempraktekkan kedisiplinan yang diajarkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Sri Nur. 2015. Kedisiplinan siswa, motivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar PPKn Siswa. *JPPI*. Vol 7 . No 10.
- Amelia, Mita. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*. Vol 5 . No 6.
- Daryanto. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Desiyantina, Ira. 2015. Hubungan Antara Disiplin dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Pedagogi*. Vol 3 . No 1.
- Kuntoro, Addien. 2014. penerapan pendidikan karakter dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah gandusari Trenggalek. Tulungagung : IAIN
- Kurniawan, Wisnu Aditya. (2018). Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa). Sukabumi: CV Jejak.
- Nugroho, Budi. 2015. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 3 . No 1.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Setyaningrum, Istriana. 2011. Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Lokantara Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, Muhammad. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Jurnal Harmoni Sosial*. Vol 1 . No 1.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: AFLABETA.
- Sugiyono. 2013a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Umawarah. 2015. Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi*. Vol 3 . No 1.